

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti memperoleh hasil penelitian dengan melewati beberapa tahapan ilmiah tentang implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an murid di Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyah Undaan Lor Undaan Kudus, maka peneliti mendapatkan kesimpulan bahwasanya Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyah sudah menerapkan metode Yanbu'a dengan baik dalam proses pembelajaran al-Qur'an sehingga kemampuan membaca al-Qur'an murid mampu berkembang dengan baik dan meningkat. Penjabarannya sebagai berikut:

1. Proses langkah-langkah implementasi metode Yanbu'a dalam pembelajaran al-Qur'an di Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyah mempunyai tiga langkah, yaitu guru menyiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan, kemudian aktivitas inti belajar mengajar al-Qur'an, dan terakhir guru melakukan penilaian terhadap bacaan murid atau kegiatan evaluasi. Implementasi metode Yanbu'a dilakukan menggunakan dua teknik, yaitu teknik klasikal dan teknik sorogan. Teknik klasikal digunakan ketika pembelajaran terkait materi tambahan dengan cara murid membaca materi secara bersama-sama atau berjamaah, sedangkan teknik sorogan dilakukan dengan cara individual atau satu persatu menghadap guru untuk menyetorkan bacaan jilidnya. Adapun pelaksanaan pembelajaran Yanbu'a terdapat 6 kali dalam satu pekan dengan rentang waktu 45 – 60 menit. Para murid dalam proses peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an dalam pembelajaran Yanbu'a melewati tiga tahap evaluasi. Tahap pertama dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca dan menentukan jilid Yanbu'a yang akan dipelajari. Tahap kedua dilakukan setiap pertemuan untuk menentukan kenaikan atau mengulang halaman bacaan, sedangkan tahap ketiga yaitu tes kenaikan jilid yang dilakukan ketika murid sudah menyelesaikan bacaan pada jilid Yanbu'a. Implementasi metode Yanbu'a di Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyah sejauh ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an murid-murid. Hal ini bisa dilihat mulai banyak murid yang semula jilid pra sekarang sudah memasuki jilid 5 dan 6, bahkan sudah ada beberapa murid yang

mengikuti khataman Yanbu'a. Selain itu, murid pada jilid 4, 5, 6, dan 7 atau al-Qur'an rata-rata mempunyai bacaan al-Qur'an yang baik dan lebih berhati-hati dalam membacanya.

2. Pendukung dalam pembelajaran al-Qur'an dengan menerapkan metode Yanbu'a yang dirasakan oleh para ustadz/ustadzah dan murid Madrasah Diniyyah Irsyadul Aulad Assalafiyyah diantara yang paling berkesan adalah bacaan murid-murid diharuskan sesuai dengan kaidah makhorijul huruf dan tajwid dan cara membacanya secara langsung dengan tepat, cepat, lancar dan tidak terputus-putus. Selain metode Yanbu'a menggunakan Rosm Utsmany, juga terdapat beberapa tahapan jilid, materi tambahan, serta bagi murid yang sudah khatam mengikuti wisuda Yanbu'a, dan pendidikan serta pelatihan bagi guru pengajar Yanbu'a (DIKLAT). Sedangkan hambatan yang dihadapi oleh para ustadz/ustadzah dalam pembelajaran al-Qur'an dengan metode Yanbu'a adalah singkatnya waktu kegiatan belajar mengajar dan setiap masing-masing murid yang mempunyai faktor-faktor yang berbeda-beda dalam mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, diantaranya :

1. Bagi kepala madrasah dan penanggung jawab pembelajaran al-Qur'an untuk lebih memberikan perhatian kepada para ustadz/ustadzah pengajar Yanbu'a melalui kegiatan pembinaan yang dilaksanakan setiap bulan dengan harapan kegiatan pembelajaran al-Qur'an dengan metode Yanbu'a mampu mencapai hasil yang lebih baik dan maksimal.
2. Bagi guru pengajar Yanbu'a hendaknya mempersiapkan pembelajaran dengan baik dan datang lebih awal sehingga waktu yang singkat akan lebih maksimal dan bermanfaat, memahami setiap perbedaan karakter murid sehingga guru mampu menangani masalah yang dialami murid dengan tepat, serta selalu memberikan motivasi kepada murid-murid agar pembelajaran al-Qur'an dengan metode Yanbu'a semakin baik.
3. Bagi murid hendaknya selalu istiqomah dalam mempelajari al-Qur'an di madrasah dan di lingkungan rumah, lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran al-Qur'an di madrasah dengan baik dan disiplin kehadirannya, serta lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam belajar Yanbu'a.